

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**PROSEDUR PEMBUKAAN REKENING TABUNGAN  
BNI BISNIS iB HASANAHPADA PT. BNI SYARIAH  
KANTOR CABANG PEMBANTU MEULABOH**



**Disusun Oleh:**

**FEGI ANDRIANI  
NIM. 160601078**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019 M/1440 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fegi Andriani  
NIM : 160601078  
Program Studi : Diploma III Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karyaini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 1 Juli 2019

Yang menyatakan,



Fegi Andriani

**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP**

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

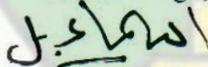
**Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan BNI Bisnis iB Hasanah  
pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Meulaboh**

Disusun Oleh:

Fegi Andriani  
NIM. 160601078

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi  
pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA  
NIP. 198310282015031001

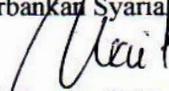
Pembimbing II,



Jalilah, S.HI., M.Ag  
NIDN. 2013048301

Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma III  
Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 1971105 200604 2 003

**LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL**

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Fegi Andriani  
NIM. 160601078

Dengan Judul:

**Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan BNI Bisnis iB Hasanah  
pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Meulaboh**

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Diploma III Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III dalam Bidang  
Perbankan Syariah

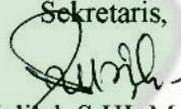
Pada Hari/Tanggal:

Banda Aceh  
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Ketua

  
Dr. Nevi Hasnita, S. Ag., M. Ag  
NIP. 197711052006042003

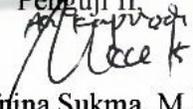
Sekretaris,

  
Jalilah S. Hl., M. Ag  
NIDN. 2013048301

Penguji I,

  
Ana Ftria, M. Sc  
NIP. 199009052019032019

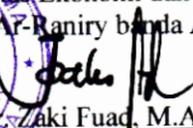
Penguji II,

  
Safrina Sukma, M. Si  
NIP. 198708102019032013



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bsnis Islam  
UIN Ar-Raniry banda Aceh

  
Dr. Zaki Fuad, M. Ag  
NIP. 196403141992031003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini dengan judul **“Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan BNI Bisnis iB Hasanah pada PT BNI Syariah KCP Meulaboh”**.

Penulisan laporan ini merupakan salah satu tugas akhir yang harus dipenuhi oleh penulis dan merupakan syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktik (LKP), penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan isi laporan ini untuk masa yang akan datang. Laporan Kerja Praktik ini juga tidak terlepas dari partisipasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam memberikan sumbangan ide, waktu, tenaga, serta bantuan *batin* maupun *materil*. Oleh karena itu, dengan

kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag selaku Ketua Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Fithriady, Lc, MA selaku Sekretaris Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Azimah Dianah, SE.,M.Si.Ak selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Diploma III Perbankan Syariah.
5. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA selaku pembimbing I dan Jalilah, S.HI.,M.Ag selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktik.
6. Bapak/ibu Dosen Program Studi Diploma III Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan, serta seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan fasilitas dalam perkuliahan.
7. Kedua orang tua, Ayahanda Hamdani, Ibunda Dasmainsi, dan keluarga besar yang telah memberikan semangat, dorongan, pengorbanan, kasih sayang, serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswi menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini.

8. Ahmadi selaku *Sub Branch Manager* PT. BaNI Syariah KCP Meulaboh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan *job training* sehingga penulis dapat menentukan judul dan menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini dan kepada Rahmat selaku OSH yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama melakukan *job training*. Serta seluruh karyawan (i) PT. BNI Syariah KCP Meulaboh yang telah memberikan arahan, dukungan, dan bantuannya selama ini.
9. Semua teman-teman di Program Studi D-III Perbankan Syariah angkatan 2016, serta teman-teman lainnya yang memberikan semangat dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini.

Penulis berharap semoga Laporan Kerja Praktik ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penyelesaian Laporan Kerja Praktik ini, atas semua bantuannya penulis berdoa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan segala nikmat-Nya.

Banda Aceh, 1 Juli 2019  
Penulis,

Fegi Andriani

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ث	Sy	28	ع	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hau-la*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ ي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ :*qāla*  
رَمَى :*ramā*  
قِيلَ :*qīla*  
يَقُولُ :*yaqūlu*

### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة)hidup

Ta *marbutah* (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَانِ

: *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

: *al-Madīnah al-Munawwarah/  
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ

: *Ṭalḥah*

### Catatan:

#### Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## RINGKASAN LAPORAN

Nama : Fegi Andriani  
NIM : 160601078  
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D-III Perbankan Syariah  
Judul LKP : Prsedur Pembukaan Rekening Tabungan BNI Bisnis  
iB Hasanah pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh  
Tebal LKP : 40 Halaman  
Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA  
Pembimbing II : Jalilah, S.HI.,M.Ag

Penyusunan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini berdasarkan kegiatan kerja praktik pada PT. Bank BNI Syariah KCP Meulaboh yang beralamat di jalan nasional no.62 Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Adapun praktiknya selama 30 hari kerja. Produk yang ditawarkan oleh Bank BNI Syariah berupa produk *BNI Bisnis iB Hasanah* yang terdiri dari dua akad, yaitu mudharabah dan wadiah. Tujuan penulisan LKP ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pembukaan rekening tabungan serta melihat keunggulan dan kekurangan dari tabungan BNI Bisnis iB Hasanah yang terdapat pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh. Berdasarkan hasil kerja praktik di lapangan, dapat disimpulkan bahwa prosedur pembukaan rekening tabungan Bisnis iB Hasanah dimana nasabah mengajukan permohonan kepada pihak bank, kemudian pihak bank memproses pembukaan rekening tabungan, dan selanjutnya nasabah di sarankan untuk melakukan setoran awal yaitu sebesar Rp5.000.000. Prosedur yang digunakan tersebut telah terlaksana sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh dan telah disesuaikan dengan Permen PAN Nomor: PER/21/M.PAN/11/2008 tentang pedoman penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintah. Dan media promosi produk *Tabungan Bisnis* juga telah diterapkan secara baik yaitu dengan cara mempromosikan produk *Tabungan Bisnis* ini baik secara langsung kepada masyarakat maupun secara tidak langsung melalui media sosial serta melakukan promosi yang gencar salah satunya dengan menyebarkan brosur, sehingga dengan adanya strategi promosi tersebut, PT. BNI Syariah KCP Meulaboh telah mengalami peningkatan jumlah nasabah setiap bulannya. Pihak bank juga harus memperbaiki atau meningkatkan fasilitas produk *Tabungan Bisnis* untuk meningkatkan jumlah nasabahnya karena persaingan antar bank umum sangat ketat, dan juga supaya tidak tertinggal dari bank lain.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN LAPORAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB SATU : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik .....	3
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik .....	4
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik.....	5
<b>BAB DUA : TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK</b>	
2.1 Sejarah Singkat PT. Bank BNI Syariah KCP Meulaboh.....	7
2.2 Visi dan Misi PT. Bank BNI Syariah KCP Meulaboh.....	9
2.3 Struktur Organisasi PT. Bank BNI Syariah KCP Meulaboh.....	10
2.4 Kegiatan Usaha PT. Bank BNI Syariah KCP Meulaboh.....	13
2.4.1 Penghimpunan Dana .....	13
2.4.2 Penyaluran Dana .....	15
2.4.3 Pelayanan Jasa .....	16
2.5 Keadaan Personalia PT. Bank BNI Syariah KCP Meulaboh.....	17
<b>BAB TIGA : HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK</b>	
3.1 Kegiatan Kerja Praktik .....	21
3.1.1 Bagian <i>Marketing</i> .....	21
3.1.2 Bagian <i>Customer Service</i> .....	22
3.1.3 Bagian <i>Teller</i> .....	22
3.2 Bidang Kerja Praktik.....	23

3.2.1	Definisi Produk Tabungan Bisnis pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh.....	23
3.2.2	Keunggulan dan Kekurangan Produk Tabungan Bisnis pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh	24
3.2.3	Syarat Pembukaan Rekening Tabungan Bisnis pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh.....	25
3.2.4	Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Bisnis pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh.....	26
3.3	Teori yang Berkaitan .....	27
3.3.1	Pengertian Tabungan.....	27
3.3.2	Pengertian Pengaplikasian Akad .	28
3.3.3	Pengertian Akad Mudharabah ....	29
3.3.4	Rukun dan Syarat Mudharabah ...	29
3.3.5	Pengertian Akad Wadiah.....	30
3.3.6	Landasan Syariah .....	31
3.4	Evaluasi Kerja Praktik.....	33
 <b>BAB EMPAT : PENUTUP</b>		
4.1	Kesimpulan .....	35
4.2	Saran .....	36
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>37</b>
<b>SK PEMBIMBING.....</b>		<b>38</b>
<b>LEMBAR KONTROL BIMBINGAN...</b>		<b>39</b>
<b>LEMBAR NILAI KERJA PRAKTIK .....</b>		<b>41</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>		<b>42</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja .....	17
Tabel 2.2	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan.....	18
Tabel 2.3	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Usia.....	19
Tabel 2.4	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	20



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. BNI Syariah KCP Meulaboh .	11
Gambar 3.1 Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Bisnis pada PT.BNI Syariah KCP Meulaboh .....	26



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	1	: SK Bimbingan .....	39
LAMPIRAN	2	: Lembar Kontrol Bimbingan .....	40
LAMPIRAN	3	: Lembar Nilai Kerja Praktik .....	41
LAMPIRAN	4	: Daftar Riwayat Hidup .....	42



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan bank adalah suatu badan usaha yang bergerak di bidang keuangan di mana kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami kelebihan dana dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana yang tujuannya membantu menunjang perekonomian masyarakat secara luas, salah satu lembaga keuangan tersebut adalah Bank Syariah. Di samping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.

Di Indonesia, bank syariah telah muncul semenjak awal 1990-an dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Secara perlahan bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menghendaki layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah agama Islam yang dianutnya, khususnya yang berkaitan dengan pelarangan praktik riba, kegiatan yang bersifat spekulatif yang *non* produktif yang serupa dengan perjudian, ketidakjelasan, pelanggaran prinsip keadilan dalam bertransaksi, serta keharusan penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara syariah (Yumanita, 2005).

PT. BNI Syariah merupakan salah satu bank syariah yang juga menawarkan berbagai macam produk yang sesuai dengan prinsip Islam. Baik itu dari segi pendanaan maupun pembiayaan. PT. BNI Syariah hingga saat ini telah tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Salah satunya PT. BNI Syariah KCP Meulaboh. PT. BNI Syariah KCP Meulaboh menyediakan berbagai macam produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Salah satunya yaitu, bagi mereka yang ingin memiliki tabungan bisnis dengan informasi transaksi dan mutasi rekening yang lebih detail.

Salah satu produk pendanaan yang banyak menarik minat nasabah pembisnis ke depannya adalah tabungan BNI Bisnis iB Hasanah. BNI Bisnis iB Hasanah adalah tabungan dengan informasi transaksi dan mutasi rekening yang lebih detail, bagi hasil yang kompetitif, serta berbagai fasilitas transaksi e-Banking. BNI Bisnis iB Hasanah dilengkapi dengan Hasanah Debit Gold. Selain itu tabungan BNI Bisnis IB Hasanah memiliki beberapa keunggulan diantaranya: a) Hasanah debit gold dengan limit transaksi tarik tunai hingga Rp 10.000.000, transfer hingga Rp100.000.000 (ke sesama BNIS/BNI) dan Rp25.000.000 (ke non BNIS/BNI). b) Nisbah bagi hasil yang lebih tinggi dari tabungan BNI iB Hasanah. c) Mutasi transaksi di buku tabungan lebih detail. d) fasilitas *Auto debet* untuk pembayaran tagihan tertentu. e) Fasilitas e-Banking (internet Banking, sms banking, *mobile banking* dan *phone banking*). f) Bebas biaya tarik tunai diseluruh ATM BNI. g) bebas biaya transfer ke sesama rekening BNIS/BNI.

Selain itu tabungan BNI Bisnis iB Hasanah pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh ini menggunakan *Card Gold* sebagai kartu ATM pada jaringan ATM (ATM BNI, ATM bersama, *ATM Link*, *ATM Prima*

dan *Cirrus*) dan dapat digunakan juga sebagai kartu belanja (*Debit Card*) di Merchant dan berlogo *MasterCard* di seluruh dunia.

Sehubungan dengan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun sebuah laporan kerja praktik (LKP) dengan judul **“Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan BNI Bisnis iB Hasanah Pada PT BNI Syariah KCP Meulaboh”**

## 1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

- a. Untuk mengetahui prosedur pengajuan produk tabungan BNI Bisnis iB Hasanah pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh.
- b. Untuk mengetahui keunggulan dan kekurangan produk Tabungan Bisnis pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh

## 1.3 Kegunaan Kerja Praktik

Laporan kerja praktik merupakan salah satu bukti bahwa penulis telah melakukan Kerja Praktik pada instansi tersebut dan telah mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan pada tempat Kerja Praktik (KP). Adapun kegunaan Kerja Praktik sebagai berikut:

### 1. Khazanah Ilmu Pengetahuan

Hasil Laporan kerja Praktik dapat memberikan acuan kepada mahasiswa/i DIII Perbankan Syariah untuk mengetahui seberapa besar ruang lingkup dunia perbankan, dan penulis dapat memberikan informasi mengenai prosedur pembukaan rekening pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh. Laporan Kerja Praktik ini juga bisa dijadikan bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan acuan untuk referensi.

## 2. Masyarakat

Laporan Kerja Praktik ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat tentang Prosedur pembukaan rekening pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh. Untuk meningkatkan minat masyarakat dalam melakukan penabungan.

## 3. Instansi Tempat Kerja Praktik

Penulis diberikan kesempatan untuk membuat saran dan kritikan terhadap instansi, hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi bagi instansi terkait.

## 4. Penulis

Kegiatan Kerja Praktik akan menambah pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, dan wawasan baru tentang prosedur pembukaan rekening tabungan bank sehingga dapat menerapkannya pada saat terjun ke dunia kerja sesungguhnya.

### **1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik**

Pada Bab Satu, Laporan Kerja Praktik harus memenuhi unsur-unsur: Latar Belakang, Tujuan Laporan Kerja Praktik, Kegunaan Kerja Praktik, dan Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik, dimana kandungan dari unsur-unsur tersebut harus sesuai dengan topik yang dipilih. Pada bab ini di paparkan alasan mengapa topik yang dipilih menarik untuk dibahas.

Pada Bab Dua, LKP memuat tentang Tinjauan Lokasi Kerja Praktik yaitu menuliskan Sejarah Singkat Lokasi Kerja Praktik terdiri dari awal pendirian instansi, badan hukum, dan visi misi perusahaan. Struktur Organisasi terdiri atas tugas dan tanggung jawab dari setiap bidang. Kegiatan usaha yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana, dalam

kegiatan menghimpun dana dijelaskan produk-produk yang digunakan begitu juga pada kegiatan penyaluran dana. Pada bab ini juga dibahas Keadaan Personalia dari Lokasi Kerja Praktik, menjelaskan tentang jenjang pendidikan para karyawan yang ditulis dalam bentuk tabel. Referensi yang digunakan dalam penulisan bab ini berasal dari dokumen-dokumen kantor, wawancara dengan karyawan dan dari informasi yang dipublikasikan di internet oleh instansi terkait.

Pada Bab Tiga, menulis Hasil Kerja Praktik baik kegiatan yang dilakukan sehari-hari yaitu di bagian umum, *teller*, *customer service* (CS) dan bagian *Account Officer* (AO), juga kegiatan yang dilakukan berdasarkan topik yang diangkat. Pada bab ini menjelaskan data lapangan yang sesuai dengan tujuan pembahasan yaitu penghimpunan dana, kemudian membahas tentang Bidang Kerja Praktik yang meliputi prosedur pembukaan rekening tabungan BNI Bisnis iB hasanah pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh. Kemudian memaparkan teori yang berkaitan dengan kerja praktik yang meliputi pengertian prosedur, pengertian produk dan penghimpunan dana, landasan hukum tentang prosedur pembukaan rekening, kemudian menjelaskan tentang evaluasi kerja praktik.

Pada Bab Empat, Laporan Kerja Praktik memuat tentang Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan yang diambil berdasarkan pembahasan secara keseluruhan yang telah dibuat. Kesimpulannya ialah bahwa prosedur yang di buat oleh PT. BNI Syariah KCP Meulaboh telah berhasil dilakukan, dilihat dari terus meningkatnya jumlah nasabah, jumlah dana yang dihimpun. Adapun pemberian saran bertujuan untuk meningkatkan kinerja dari pihak-pihak PT. BNI Syariah KCP Meulaboh.

## **BAB DUA**

### **TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK**

#### **2.1 Sejarah Singkat PT. BNI Syariah KCP Meulaboh**

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. (PT. BNI Syariah, 2019.)

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank

Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Pada Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 kantor cabang, 161 kantor cabang pembantu, 17 kantor kas, 22 mobil layanan gerak, dan 20 *Payment Point*.

Adapun PT. Bank BNI Syariah KCP Meulaboh yang beralamat di Jalan Nasional no.62 Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat ini merupakan salah satu wujud dari komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah khususnya di Aceh, yang mana pada PT. Bank BNI Syariah KCP Meulaboh ini *launching* pada hari senin tanggal 26 November 2018 lalu dan baru diresmikan pada bulan Desember 2018 oleh bupati Aceh Barat yaitu bapak H. RAMLI. MS.

PT. BNI Syariah KCP Meulaboh dipimpin oleh seorang *Sub Brand Manager* yaitu bapak AHMADI dan kemudian bapak RAHMAT selaku *Operasional Service Head*, dan ada beberapa pegawai lainnya di bagian pelayanan yaitu satu orang di bagian *Customer Service* yaitu ibu SUCI MUETIA DISA dan satu orang di bagian Teller yaitu ibu CINTIA MAHARANI PUTRI, dan di bagian *Marketing* terdiri dari tiga orang pegawai yaitu bapak ABRAR HIDAYATULLAH, ibu YUSRA KHAIRUNNISA, dan

juga ibu RATU NEVELTARI. Dan ada beberapa karyawan yang bertugas di bagian keamanan yaitu bapak MERI SAPUTRA, bapak ZULFAHMI, bapak AGUSNI, dan juga bapak RISKI MUNARDI. Dan satu orang *Driver* yang bertanggung jawab dalam hal transportasi, mengantar dan menjemput karyawan ketika diperlukan, dan juga memelihara kendaraan kantor yaitu bapak FERI RAMADHAN dan satu orang *Officeboy* yang bertugas menjaga kebersihan kantor untuk kenyamanan karyawan dan nasabah, serta membantu karyawan lain ketika dibutuhkan yaitu bapak MUHAMMAD SALEM.

## **2.2 Visi dan Misi PT. Bank BNI Syariah KCP Meulaboh**

Adapun visi dan misi PT. BNI Syariah, yaitu:

### **1. Visi**

PT. BNI Syariah adalah menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

### **2. Misi**

Adapun misi-misi PT. BNI Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- b. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- c. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.

- e. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

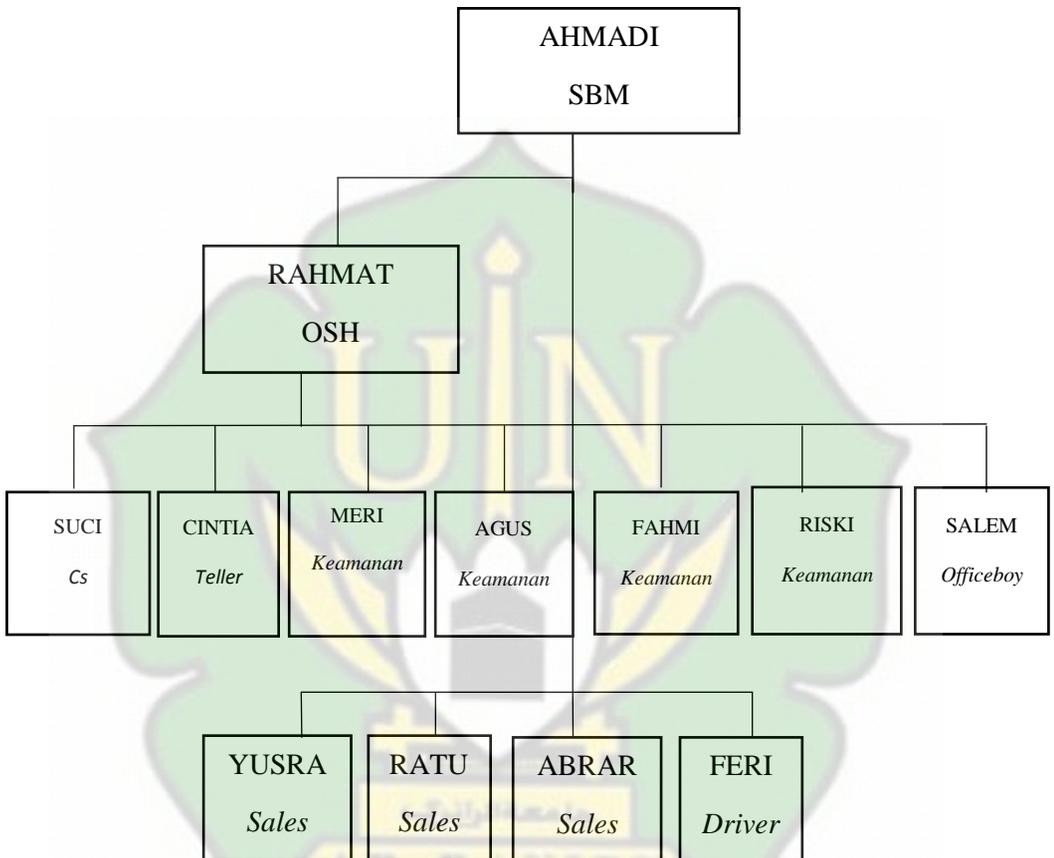
Demi mewujudkan visi dan misi PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh, maka perlu adanya budaya kerja insan yang membuat pegawai termotivasi dalam bekerja, adapun budaya kerja insan PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh yaitu, pertama, budaya kerja insan Amanah meliputi, jujur dan menepati janji, bertanggung jawab, bersemangat untuk menghasilkan karya terbaik, bekerja ikhlas dan mengutamakan niat ibadah, melayani melebihi harapan nasabah. Kedua, budaya kerja insan jamaah meliputi, peduli dan berani memberi maupun menerima umpan balik yang konstruktif, membangun sinergi secara profesional, membagi pengetahuan yang bermanfaat, memahami keterkaitan proses kerja, memperkuat kepemimpinan yang efektif (PT. BNI Syariah, 2019).

### **2.3 Struktur Organisasi PT. Bank BNI Syariah KCP Meulaboh**

Susunan struktur organisasi suatu perusahaan merupakan faktor yang sangat penting. Struktur susunan tugas yang akan dilakukan oleh petugas masing-masing sesuai jabatan. Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi, agar terwujudnya tujuan yang diharapkan sesuai dengan rencana yang ditargetkan tidak terjadi percampuran dalam bekerja.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan teller unit PT. BNI Syariah KCP Meulaboh Cintia Maharani Putri (Meulaboh senin 8 april 2019)



Sumber: PT. BNI Syariah KCP Meulaboh (2019)

**Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. BNI Syariah KCP Meulaboh**

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

1. *Sub Branch Manager*: bertugas menetapkan rencana kerja dan anggaran sasaran usaha, tujuan yang akan dicapai, strategi dan

rencana program pelaksanaan dan melihat secara langsung unit-unit kerja menurut bidang tugasnya di wilayah kerjanya sejalan dengan sistem dan prosedur yang berlaku.

2. *Operational Service Head*: bertugas sebagai mendata dan mendokumentasikan surat masuk dan surat keluar, menyusun rancangan program-program bagi karyawan, mengatur jadwal pelaksanaannya, dan memenuhi segala perlengkapan yang diperlukan oleh kantor guna kegiatan bank berjalan dengan kondusif.
3. *Unit Sales*: bertugas untuk mencari nasabah sebanyak-banyaknya, sehingga mampu menghimpun dana dari pihak ketiga.
4. *Teller*: bertugas dalam melayani transaksi penyetoran dan penarikan uang tunai maupun non tunai, penukaran uang, melayani kiriman uang antar bank (*kliring*).
5. *Customer Service (CS)*: bertugas melayani masyarakat yang ingin membuka rekening, giro, deposito dan produk-produk yang lain sesuai dengan keinginan para calon nasabahnya, CS juga menangani yang berkenaan dengan keluhan nasabah yang berhubungan dengan produk dan jasa bank.
6. Bagian kebersihan dan keamanan kantor:
  - a. *Officeboy*: Bertugas menjaga kebersihan kantor untuk kenyamanan karyawan dan nasabah, serta membantu karyawan lain ketika dibutuhkan.
  - b. *Security*: Bertugas untuk menjaga keamanan kantor, memantau setiap nasabah yang keluar masuk kantor, serta selalu siap untuk menghadapi situasi yang terjadi.

- c. *Driver*: Bertanggung jawab dalam hal transportasi, mengantar dan menjemput karyawan ketika diperlukan, dan juga memelihara kendaraan kantor.

## **2.4 Kegiatan Usaha PT. BNI Syariah KCP Meulaboh**

Bank memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, kemudian menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan bank juga memiliki fungsi untuk memberikan pelayanan dalam bentuk jasa. Untuk mewujudkan semua fungsi utama bank, maka PT. BNI Syariah KCP Meulaboh memiliki kegiatan usaha sebagai berikut yang diwujudkan dalam bentuk produk sebagai berikut:

### **2.4.1 Penghimpunan Dana**

Kegiatan penghimpunan dana merupakan salah satu kegiatan bank untuk mengumpulkan dana dari berbagai sumber demi merealisasikan program atau kegiatan ekonomi yang melekat pada bank (Nurdin, 2010). Salah satu kegiatan penghimpunan dana yang dilakukan oleh PT BNI Syariah KCP Meulaboh sebagai berikut:

1. Tabungan iB *Hasanah*

Tabungan iB *Hasanah* adalah tabungan dengan akad *Mudharabah* atau *Wadiah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan dalam mata uang Rupiah.

2. Tabungan iB Bisnis *Hasanah*

Tabungan iB Bisnis *Hasanah* adalah tabungan dengan akad *mudharabah* dan *wadiah* yang dilengkapi dengan informasi transaksi dan mutasi rekening yang lebih detail, bagi hasil yang

kompetitif, serta berbagai fasilitas transaksi e-Banking. BNI Bisnis iB Hasanah juga dilengkapi dengan Hasanah Debit Gold.

3. Tabungan Baitullah iB *Hasanah*

Tabungan Baitullah iB *Hasanah* adalah bentuk tabungan yang di pergunakan sebagai sarana untuk mendapatkan kepastian porsi keberangkatan menunaikan ibadah haji sesuai keinginan penabung.

4. Tabungan Tunas iB Tunas *Hasanah*

Tabungan Tunas iB Tunas *Hasanah* adalah tabungan dengan akad *Wadiah* yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun.

5. Tabungan iB Tapenas *Hasanah*

Tabungan iB Tapenas *Hasanah* adalah tabungan berjangka dengan akad *Mudharabah* untuk perencanaan masa depan yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan sistem setoran bulanan yang bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana masa depan lainnya.

6. Tabungan iB Prima *Hasanah*

Tabungan iB Prima *Hasanah* adalah tabungan dengan akad *Mudharabah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi Nasabah segmen *high network individuals* secara perorangan dalam mata uang rupiah dan bagi hasil yang lebih kompetitif.

7. Tabungan iB *Simple Hasanah*

Tabungan iB *Simple Hasanah* adalah tabungan dengan akad *wadiah* untuk siswa berusia di bawah 17 tahun dengan

persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

#### 4.3.1 Penyaluran Dana

Adapun produk penyaluran dana yang ditawarkan PT. BNI Syariah KCP Meulaboh adalah sebagai berikut:

##### 1. Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan Konsumtif merupakan pembiayaan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Berikut ini merupakan produk pembiayaan konsumtif yang ditawarkan oleh PT. BNI Syariah KCP Meulaboh.

###### a. BNI Griya iB *Hasanah*

Griya iB *Hasanah* adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen dan sejenisnya) dan membeli tanah kavling, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing calon nasabah.

###### b. BNI Multiguna iB *Hasanah*

Multiguna iB *Hasanah* adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian barang kebutuhan konsumtif dan/atau jasa sesuai prinsip syariah dengan disertai agunan berupa tanah dan bangunan yang ditinggali berstatus SHM atau SHGB dan bukan barang yang dibiayai.

c. BNI *Oto iB Hasanah*

*Oto iB Hasanah* adalah fasilitas pembiayaan konsumtif murabahah yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor dengan agunan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan pembiayaan ini.

d. BNI Fleksi Umroh iB *Hasanah*

Fleksi Umroh iB *Hasanah* adalah fasilitas pembiayaan konsumtif bagi anggota masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pembelian Jasa Paket Perjalanan Ibadah Umroh melalui BNI Syariah yang telah bekerja sama dengan *Travel Agent* sesuai dengan prinsip syariah.

e. BNI Fleksi iB *Hasanah*

Fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan bagi pegawai/karyawan suatu perusahaan/lembaga/instansi untuk pembelian barang dan penggunaan jasa sesuai Syariah Islam.

f. BNI Emas iB *Hasanah*

Fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan untuk membeli logam mulia dalam bentuk batangan yang diangsur secara rutin/tetap setiap bulannya.

#### 4.3.2 Pelayanan Jasa

PT BNI Syariah KCP Meulaboh memberikan pelayanan kepada nasabah sama halnya dengan bank Syariah pada umumnya. Jasa-jasa tersebut yaitu, pengiriman uang (*transfer*), *payroll* gaji, penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota (*inkaso*), bank garansi, dan

jasa-jasa pendukung dari kegiatan pokok bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana.

## 2.5 Keadaan Personalia PT BNI Syariah Cabang Banda Aceh

PT BNI Syariah KCP Meulaboh memiliki 13 karyawan, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 4 perempuan. Adapun posisi yang ditempati karyawan tersebut sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja**

<b>Posisi Kerja</b>	<b>Jumlah (orang)</b>
<i>Sub Branch Manager</i>	1
<i>Operational Service Head</i>	1
<i>Sales</i>	3
<i>Customer Service</i>	1
<i>Teller</i>	1
<i>Security</i>	4
<i>Driver</i>	1
<i>Office Boy</i>	1
<b>Total</b>	<b>13</b>

Sumber: PT. BNI Syariah KCP Meulaboh (2019)

Berdasarkan tabel 2.1 di atas deskripsi posisi kerja karyawan pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh sebagai berikut: 1 orang *Sub Branch Manager (SBM)*, 1 orang *Operational Service Head (OSH)*, 3

orang *Sales*, 1 orang *Customer Service (CS)*, 1 orang *Teller (TL)*, 4 orang *Security*, 1 orang *Driver*, 1 Orang *Office Boy*.

PT BNI Syariah KCP Meulaboh memiliki 13 karyawan, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 4 perempuan. Adapun karakteristik karyawan berdasarkan pendidikan karyawan tersebut sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>
Sarjana	5
DIII	2
SMA	6
Total	13

Sumber: PT. BNI Syariah KCP Meulaboh (2019)

Berdasarkan tabel 2.2 diatas deskripsi pendidikan karyawan PT. BNI Syariah KCP Meulaboh sebagai berikut: Latar belakang SMA berjumlah 6 oarang, latar belakang DIII berjumlah 2 orang, dan latar belakang Sarjana berjumlah 5 orang.

PT BNI Syariah KCP Meulaboh memiliki 13 karyawan, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 4 perempuan. Adapun karakteristik karyawan berdasarkan usia karyawan tersebut sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Karakteristik Karyawan Berdasarkan Usia**

Tingkat Usia	Jumlah (orang)
21-25 tahun	9
30-35 tahun	3
44 tahun	1
Total	13

Sumber: PT. BNI Syariah KCP Meulaboh (2019)

Berdasarkan tabel 2.3 diatas deskripsi tingkat usia karyawan PT. BNI Syariah KCP Meulaboh sebagai berikut: Terdapat 9 karyawan yang berusia antara 21-25 tahun, 3 karyawan yang berusia antara 30-35 tahun, dan 1 orang berusia 44 tahun.

PT BNI Syariah KCP Meulaboh memiliki 13 karyawan, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 4 perempuan. Adapun karakteristik karyawan berdasarkan jenis kelamin karyawan tersebut sebagai berikut:

**Tabel 2.4**  
**Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)
Laki-laki	9
Perempuan	4
Total	13

Sumber: PT. BNI Syariah KCP Meulaboh (2019)

Berdasarkan tabel 2.4 diatas deskripsi jenis kelamin karyawan PT. BNI Syariah KCP Meulaboh sebagai berikut: Terdapat 9 orang karyawan berjenis kelamin laki-laki dan 4 karyawan berjenis kelamin perempuan.

## **BAB III**

### **HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK**

#### **3.1 Kegiatan Kerja Praktik**

Selama melakukan Kegiatan Kerja Praktik pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh dalam jangka waktu 30 hari kerja dimulai dari tanggal 25 Februari sampai dengan 9 April 2019. Penulis banyak mendapatkan pengetahuan tentang pelaksanaan kegiatan perbankan syariah dan pengalaman serta dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan dibangku perkuliahan. Sebelum penulis melakukan kegiatan-kegiatan ditempat kerja praktik, penulis terlebih dahulu diberikan bimbingan oleh karyawan-karyawan PT. BNI Syariah KCP Meulaboh agar pekerjaan yang dibebankan terlaksanakan sebagaimana mestinya.

Praktik kerja lapangan merupakan salah satu kewajiban setiap mahasiswa program studi Diploma III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry. Prosedur yang ditetapkan oleh PT. BNI Syariah KCP Meulaboh setiap peserta *job training* wajib mengikuti *breafing* dan doa bersama sebelum melakukan aktivitas. Adapun jenis-jenis kegiatan yang dilakukan penulis selama melaksanakan kerja praktik pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh antara lain:

##### **3.1.1 Bagian Marketing**

Kegiatan yang penulis lakukan selama melaksanakan Kerja Praktik pada bagian *Marketing* PT. BNI Syariah KCP Meulaboh yaitu, sebagai berikut:

1. Membantu melipat brosur angsuran.

2. Membantu membuka rekening tabungan nasabah pada *customer service*.
3. Membantu membagikan brosur
4. Membantu mengembalikan buku tabungan nasabah

### **3.1.2 Bagian Customer Service**

Kegiatan yang penulis lakukan selama melaksanakan Kerja Praktik pada bagian *Customer Service* PT. BNI Syariah KCP Meulaboh yaitu, sebagai berikut:

1. Membantu melakukan registrasi pembukuan rekening tabungan
2. Membantu memeriksa kelengkapan berkas pembukaan tabungan
3. Membantu mengecek formulir pembukaan rekening
4. Membantu mengstempel berkas-berkas
5. Membantu mengecek tanda terima nasabah
6. Membantu membuat tabel

### **3.1.3 Bagian Teller**

Kegiatan yang penulis lakukan selama melaksanakan Kerja Praktik pada bagian *Teller* PT. BNI Syariah KCP Meulaboh yaitu, sebagai berikut:

1. Membantu teller menghitung modal awal sebelum membukan layanan
2. Membantu teller telling
3. Membantu teller tutup buku
4. Membantu teller membuat buku besar

### **3.2 Bidang Kerja Praktik**

Selama melakukan kegiatan kerja praktik PT. BNI Syariah KCP Meulaboh, penulis ditempatkan pada Bagian *Marketing*, Bagian *Customer Service*, Bagian *Teller*. Penulis mengamati produk dan jasa yang ditawarkan pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh. Salah satu Produk yang ditawarkan adalah *Tabungan BNI Bisnis iB Hasanah*, tabungan bisnis pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh merupakan tabungan dengan akad *mudharabah* dan *wadiah* yang dilengkapi dengan informasi transaksi dan mutasi rekening yang lebih detail, bagi hasil yang kompetitif, serta berbagai fasilitas transaksi e-Banking. BNI Bisnis iB Hasanah juga dilengkapi dengan Hasanah Debit Gold.

Selama melaksanakan Kegiatan Kerja Praktik penulis memperoleh banyak pengetahuan ilmu mengenai *Tabungan BNI Bisnis iB Hasanah*, semua itu tidak terlepas dari bimbingan karyawan PT. BNI Syariah KCP Meulaboh kepada penulis dalam menyelesaikan proses kegiatan kerja praktik.

#### **3.2.1 Definisi Produk Tabungan Bisnis pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh**

Tabungan bisnis pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh merupakan tabungan dengan akad *mudharabah* dan *wadiah* yang dilengkapi dengan informasi transaksi dan mutasi rekening yang lebih detail, bagi hasil yang kompetitif, serta berbagai fasilitas transaksi e-Banking. BNI Bisnis iB Hasanah juga dilengkapi dengan Hasanah Debit Gold.

### 3.2.2 Keunggulan dan Kekurangan Produk Tabungan Bisnis pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh

Keunggulan yang terdapat pada produk tabungan Bisnis iB Hasanah adalah sebagai berikut:

1. Hasanah Debit Gold dengan limit transaksi tarik tunai hingga Rp10.000.000, transfer hingga Rp100.000.000 (ke sesama BNIS/BNI) dan Rp25.000.000 (ke non BNIS/BNI).
2. Nisbah bagi hasil yang lebih tinggi dari tabungan BNI iB Hasanah.
3. Mutasi transaksi di buku tabungan lebih detail.
4. Fasilitas *Auto debet* untuk pembayaran tagihan tertentu.
5. Fasilitas e-Banking (internet Banking, SMS Banking, *Mobile Banking* dan *Phone Banking*).
6. Bebas biaya tarik tunai di seluruh ATM BNI
7. Bebas biaya transfer ke sesama rekening BNIS/BNI

Adapun kekurangan produk tabungan BNI Bisnis iB Hasanah adalah sebagai berikut:

1. Nasabah harus tetap menjaga saldo pada rekening tabungan BNI iB Hasanah jangan sampai dibawah Rp5.000.000. dikarenakan apabila saat per akhir bulannya saldo di bawah Rp 5.000.000 maka nasabah dikenakan biaya ADM sebesar Rp 50.000 pertanggal akhir setiap bulannya.
2. Setoran awal yang cukup besar yaitu Rp 5.000.000, yang mengakibatkan nasabah terkadang tidak membawa uang sebanyak 5 juta untuk setoran awal saat pembukaan rekening tabungan BNI Bisnis iB Hasanah.

### 3.2.3 Syarat Pembukaan Rekening Tabungan Bisnis pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh

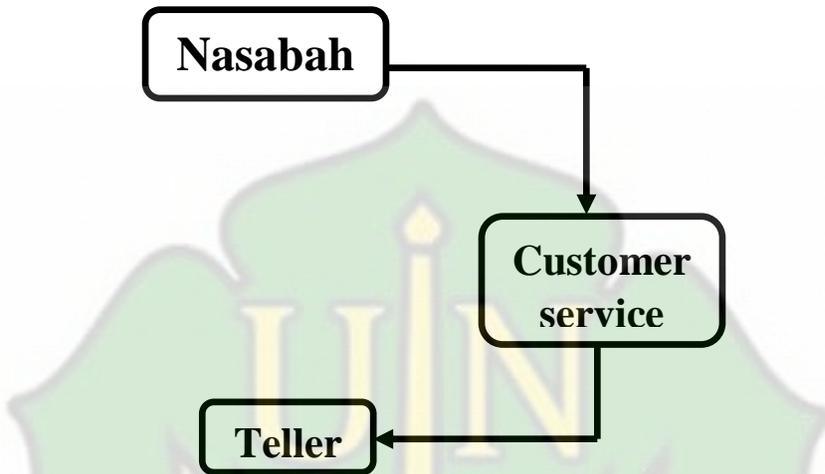
Adapun syarat pembukaan rekening tabungan bisnis diantaranya sebagai berikut:

1. Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening
2. Menyerahkan kartu identitas asli (KTP/Paspor)
3. Melakukan setoran awal minimal Rp5.000.000,-

Kemudian nasabah mengeluarkan beberapa biaya diantaranya sebagai berikut:

1. Saldo minimum Rp 5.000.000,-
2. Biaya di bawah saldo minimum Rp 50.000,-
3. Biaya pengelolaan rekening sebesar Rp 11.000,-/bulan, (untuk wadiah tidak ada biaya)
4. Biaya penutupan rekening Rp 100.000,- (mudharabah) dan Rp 50.000,- (wadiah)
5. Biaya pembuatan kartu ATM (chip) sebesar Rp 15.000,-
6. Biaya penggantian buku sebesar Rp 1500,-

### 3.2.4 Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Bisnis pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh



Sumber: PT. BNI Syariah KCP Meulaboh(2019)

#### Gambar 3.1 Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Bisnis pada PT.BNI Syariah KCP Meulaboh.

Berikut keterangan lebih lanjut mengenai Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Bisnis pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh:

1. Nasabah mendatangi *Customer Service* dengan maksud ingin membuka Rekening Tabungan Bisnis.
2. Kemudian nasabah dimintai untuk melengkapi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:
  1. Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening
  2. Menyerahkan kartu identitas asli (KTP/Paspor)
3. Setelah itu, Costumer Service langsung memproses pembukaan rekening.

4. Setelah pembukaan buku rekening tabungan nasabah telah selesai maka nasabah langsung di arahkan ke Teller untuk melakukan setoran awal sebanyak 5 juta.
5. Setelah proses penyetoran selesai, maka nasabah telah terdaftar di BNI syariah KCP Meulaboh sebagai salah satu nasabah tabungan Bisnis iB Hasanah.<sup>2</sup>

### **3.3 Teori yang berkaitan**

#### **3.3.1 Pengertian Tabungan**

Tabungan dalam Islam merupakan konsekuensi atau respon dari prinsip ekonomi Islam dan nilai moral Islam, yang menyebutkan bahwa manusia haruslah hidup hemat dan tidak bermewah-mewahan karena Allah SWT sangat mengutuk perbuatan *israf* (boros) dan *tabzir* (menghamburkan harta tanpa guna) serta mereka di anjurkan ada dalam kondisi yang tidak *fasik*. Dapat dikatakan bahwa motifasi utama orang untuk menabung adalah nilai moral hidup sederhana (hidup hemat). Dan keutamaan tidak fakir, serta efek zakat terhadap tabungan akan mendorong umat muslim untuk lebih sering melakukan investasi sehingga akan mengurangi kesenjangan sosial yang ada (Rozalinda, 201:109).

Tabungan menurut UU Perbankan No.10 tahun 1998 adalah simpanan yang pada penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang disamakan dengan itu.

Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No 02/D SN-MUI/IV/2000. Tabungan ada dua jenis, yaitu: pertama, tabungan yang tidak dibenarkan

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Costumer Service unit PT. BNI Syariah KCP Meulaboh Suci Muetia Disa (Meulaboh senin 8 April 2019)

secara prinsip syariah yang berupa tabungan dengan berdasarkan perhitungan bunga. Kedua, tabungan yang dibenarkan secara prinsip syariah yakni tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*.

### 3.3.2 Pengertian Pengaplikasian Akad

Pengaplikasian dalam kamus besar bahas indonesia berarti menerapkan atau menggunakan dalam praktik. Pengaplikasian berasal dari aplikasi yang diberikan imbuhan di awal berupa “peng” dan imbuhan di akhir berupa “an” yaitu peng-aplikasi-an (KBBI.kemdikbud.go.id).

Akad dalam bahasa arab *'al-'aqud* jamaknya *al-'uqud*, berarti ikatan atau mengikat (ar-rabth). *Al-'aqud* adalah *Ar-rabthu wa al-ikhaam wa t-taqwiyah* (mengikat,menetapkan, menguatkan) dalam kamus Misbaah al-muniir dinyatakan *'Aqadtu al-habla 'aqd (an) fa (i) n' aqada* ( aku mengikat tali dengan satu ikatan sehingga menjadi terikat). Al-Uqudah adalah apa yang diikat dan dikuatkan. Jadi Aqdu bermakna al-istiisyaq (mengikat kepercayaan) dan As-syadd (penguatan). Hal ini tidak akan terjadi apabila tidak ada dua belah pihak yang berakad. (Kautsar Riza Salman, 2012: 30)

Kesimpulannya adalah pengaplikasian akad merupakan penerapan atau menggunakan sebuah kesepakatan maupun perjanjian yang dijalankan dua belah pihak maupun lebih dalam mengerjakan suatu hal.

### 3.3.3 Pengertian Akad Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, artinya memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adlaah proses seseorang memukul kakinya dalam menjalankan usaha.

Secara teknis, *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak, pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut, (Antonio, 2001: 95)

Pembiayaan *mudharabah* adalah perjanjian antara penanam dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati.

### 3.3.4 Rukun dan Syarat Mudharabah

Rukun dari akad *mudharabah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa yaitu:

1. Pelaku akad, yaitu *sahibul maal* (pengelola) adalah pihak yang memiliki modal tetapi tidak bisa berbisnis, dan *mudharib* (pengelola) adalah pihak yang pandai berbisnis, tetapi tidak memiliki modal.
2. Objek akad, yaitu modal (*maal*) kerja, dan keuntungan (*profit*).
3. *Shighah*, yaitu *Ijab* dan *Qabul*.
4. Nisbah keuntungan, (Karim, 2006: 22)

Adapun syarat *mudharabah* terbagi atas 8 yaitu:

1. Barang modal yang diserahkan pemilik modal berbentuk uang tunai, selain uang tunai tidak diperbolehkan.
2. Adanya pengelola dan pemilik modal yang mampu melakukan akad *mudharabah*.
3. Persentase pembagian hasil keuntungan antara pemilik modal dan pengelola jelas.
4. Pemilik modal melafalkan Ijab, misal aku serahkan modal ini padamu untuk usaha, bila mendapat untung, laba dibagi dua dengan persentase yang disepakati
5. Pengelola bersedia mengelola modal dari pemilik modal.
6. *Mudharabah* berlaku sesama muslim, boleh dengan non muslim dengan syarat modal dari orang non muslim dan yang pengelola orang muslim.
7. pengelola tidak boleh melakukan *mudharabah* dengan pihak lain kecuali diizinkan oleh pemilik modal.
8. Keuntungan tidak dibagi selama akad masih berlangsung, kecuali bila kedua belah pihak sepakat melakukan pembagian keuntungan.

### 3.3.5 Pengertian Akad Wadiah

Dalam tradisi fiqh Islam, prinsip titipan atau simpanan dikenal dengan prinsip *al-wadiah*. *Al-wadiah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak yang lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.

### 3.3.6 Landasan Syariah

Menurut para fuqaha, *mudharabah* ialah akad antara dua belah pihak (orang) saling menanggung, salah satu pihak menyerahkan hartanya kepada pihak lain untuk diperdagangkan dengan bagian yang telah ditentukan dari keuntungan, seperti setengah atau sepertiga dengan syarat-syarat yang telah ditentukan adapun dasar hukumnya sebagai berikut:

#### 1. Al- Qur'an

وَآخِرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۗ

Artinya: "... dan dari orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT..." (al-muzammil :20)

Maksud dari kata "yang berjalan" memiliki akar kata yang sama dengan *mudharabah* yang berarti melakukan suatu perjalanan usaha.

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾ (٥٨)

Artinya: "Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar Maha Melihat" (QS. An-Nisa'[4]: 58)

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا  
 مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “... Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu dimuka bumidan carilah karunia Allah SWT....” (al-jumu’ah: 10)

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ ۚ

Artinya: “Tidak ada dosa (halangan) bagi kamu untuk mencari karunia Tuhanmu...” (al-Baqarah: 198)

Surah al-Jumu’ah: 10 dan al-Baqarah: 198 sama-sama mendorong kaum muslimin untuk melakukan upaya perjalanan usaha.

## 2. Al-Hadits

كَانَ سَيِّدُنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمَطْلَبِ إِذَا دَفَعَ الْمَالَ مُضَارَبَةً اشْتَرَطَ عَلَى  
 صَاحِبِهِ أَنْ لَا يَسْلُكَ بِهِ بَحْرًا وَلَا يَنْزِلَ بِهِ وَادِيًّا وَلَا يَشْتَرِي بِهِ دَابَّةً  
 ذَاتَ كَيْدٍ رَطْبَةً فَإِنْ فَعَلَ ذَلِكَ ضَمِنَ فَبَلَعَ شَرُّهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَآلِهِ وَسَلَّمَ فَأُجَاذَهُ

Ibnu Abbas RA meriwayatkan bahwa Abbas bin Abdul Muthallib (paman Nabi) jika menyerahkan harta sebagai mudharabah, ia mensyaratkan kepada mudharib (pengelola) nya agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak. Jika persyaratan itu dilanggar, ia (mudharib/pengelola) harus menanggung risikonya. Disampaikan syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah SWA dan Rasulullah pun membolehkannya. (HR Thabrani).

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَهُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ  
وَالْمَقَارَضَةُ وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لِالْبَيْعِ

Dari Shalih bin Shuhaib r.a bahwa Rasulullah SAW bersabda “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkatan: jual beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.” (HR Ibnu Majah no.2280, kitab at-Tijarah)

### 3. Ijma’

Imam Zainal telah menyatakan bahwa para sahabat telah berkonsensus terhadap legitimasi pengolahan harta yatim secara *mudharabah*. Kesepakatan para sahabat ini sejalan dengan Hadist yang dikutip Abu Ubaid, “para ulama telah berkonsensus atas bolehnya *mudharabah*”. Sebagaimana yang diriwayatkan oleh sahabat menyerahkan dan tak ada seorang pun mengingkari mereka karenanya, hal itu dipandang sebagai Ijma’.

### 3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Setelah menjelaskan lebih lanjut tentang prosedur pembukaan rekening tabungan BNI Bisnis iB Hasanah serta keunggulan dan kekurangan yang menjadi landasan teori dari Laporan Kerja Praktik (LKP) terdapat kesesuaian antara teori dengan fakta. Berdasarkan hasil pengamatan, layanan pihak *customer service* melakukan pembukaan rekening tabungan BNI Bisnis iB Hasanah telah terlaksana sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh dan telah disesuaikan dengan Permen PAN Nomor: PER/21/M.PAN/11/2008 tentang pedoman penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintah. Tujuan utama dari

penyusunan SOP adalah untuk mempermudah setiap proses kerja dan meminimalisasi adanya kesalahan di dalam proses pengerjaan.

Sesuai pengamatan saat berada pada bagian *Teller*, dimana layanan yang di berikan oleh pihak bank sudah sesuai dengan SOP bank yang mana pihak *teller* melakukan menyetoran pertama nasabah sesuai yang dengan ketentuan setoran awal yang ada pada tabungan Bisnis iB Hasanah dan menjelaskan bahwa transaksi yang di lakukan telah berhasil dan meminta nasabah untuk menandatangani bukti transaksi penyetoran.

Tabungan bisnis pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh merupakan tabungan dengan akad *mudharabah* dan *wadiah* yang dilengkapi dengan informasi transaksi dan mutasi rekening yang lebih detail, bagi hasil yang kompetitif, serta berbagai fasilitas transaksi e-Banking. BNI Bisnis iB Hasanah juga dilengkapi dengan Hasanah Debit Gold.

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan PT. BNI Syariah KCP Meulaboh bagian *Marketing*, media promosi tabungan BNI Bisnis iB Hasanah yang terdapat di PT. BNI Syariah KCP Meulaboh juga telah diterapkan secara baik yaitu dengan cara mempromosikan tabungan BNI Bisnis iB Hasanah ini baik secara langsung kepada masyarakat maupun secara tidak langsung melalui media sosial serta melakukan promosi yang gencar salah satunya dengan menyebarkan brosur, sehingga dengan adanya strategi promosi tersebut PT. BNI Syariah KCP Meulaboh telah mengalami peningkatan jumlah nasabah setiap bulannya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Setelah penulis mempelajari, PT. BNI Syariah KCP Meulaboh dalam menjalankan aktivitas perusahaan melalui penghimpunan dana salah satunya ialah dengan menyediakan produk tabungan bisnis maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Tabungan bisnis pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh merupakan tabungan dengan akad mudharabah dan wadiah yang mana Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Bisnis pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh yaitu Nasabah hanya perlu datang ke bank kemudian menemui *Costumer Service* dengan maksud ingin membuka Rekening Tabungan Bisnis. Kemudian nasabah akan dimintai untuk melengkapi persyaratan-persyaratan diantaranya mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening tabungan dan menyerahkan kartu identitas asli (KTP/Paspor). Selanjutnya, *Costumer Service* langsung memproses pembukaan rekening. Setelah pembukaan buku rekening tabungan nasabah telah selesai maka nasabah langsung di arahkan ke *Teller* untuk melakukan setoran awal sebanyak 5 juta. Setelah proses penyetoran selesai, maka nasabah telah terdaftar di BNI syariah KCP Meulaboh sebagai salah satu nasabah tabungan Bisnis iB Hasanah.

Adapun keunggulan yang terdapat pada produk tabungan Bisnis iB Hasanah adalah sebagai berikut: 1) Hasanah Debit Gold dengan limit transaksi tarik tunai hingga Rp10 juta, transfer hingga Rp100 juta (ke sesama BNIS/BNI) dan Rp25 juta (ke non BNIS/BNI). 2) Nisbah bagi hasil yang lebih tinggi dari tabungan BNI iB Hasanah. 3) Mutasi transaksi di buku tabungan lebih detail. 4) Fasilitas *Auto debet* untuk pembayaran tagihan tertentu. 5) Fasilitas e-Banking (internet Banking,

SMS Banking, Mobile Banking dan Phone Banking). 6) Bebas biaya tarik tunai di seluruh ATM BNI. 7) Bebas biaya transfer ke sesama rekening BNIS/BNI.

Selain itu kekurangan produk tabungan BNI Bisnis iB Hasanah adalah sebagai berikut: 1) Nasabah harus tetap menjaga saldo pada rekening tabungan BNI iB Hasanah jangan sampai dibawah 5 juta, dikarenakan apabila saat per akhir bulannya saldo di bawah 5 juta maka nasabah dikenakan biaya ADM sebesar 50 ribu pertanggal akhir setiap bulannya. 2) Setoran awal yang cukup besar yaitu 5 juta, yang mengakibatkan nasabah terkadang tidak membawa uang sebanyak 5 juta untuk setoran awal saat pembukaan rekening tabungan BNI Bisnis iB Hasanah.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang di ambil, maka penulis ingin memberikan beberapa saran pada PT.BNI Syariah KCP Meulaboh, yaitu:

1. PT. BNI Syariah KCP Meulaboh perlu melakukan promosi tentang produk *tabungan bisnis* yang gencar kepada semua lapisan masyarakat melalui kegiatan promosi seperti periklanan dengan memasang baliho-baliho di lokasi yang strategis, memasang iklan di surat kabar maupun di radio, dan lebih lagi dalam memanfaatkan media sosial seperti *instagram*, *twitter* dan *facebook*, serta mengadakan sosialisasi dengan masyarakat di berbagai tempat.
2. PT. BNI Syariah KCP Meulaboh juga harus selalu melakukan inovasi terhadap produk *tabungan bisnis*, seperti memberikan

penawaran lebih menarik dan unik dari yang ditawarkan oleh bank pesaing lainnya agar dapat terus menarik minat nasabah sehingga tingkat nasabah pengguna *tabungan bisnis* akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia.kemdikbud.go.id.*Pengertian Pengaplikasian Akad.*(2016).<http://www.KBBI.kemdikbud.go.id> Diakses pada tanggal 15 juni 2019.

Nurdin. (2010). *Penghimpunan dana*. Bandung: Universitas Islam Bandung

Rozalinda,201:109. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Cetakan Kedua.

Salman Riza Kautsar, Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah, padang: Akademia, 2012, h. 30

Yumanita Diana. (2005). *Pengertian Bank Syariah*. Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (ppsk) Bank Indonesia

Yumanita Diana.(2005). *Sejarah Bank Syariah*.Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (ppsk) Bank Indonesia

Sejarah BNI Syariah.Diakses pada tanggal 17 Juni 2019 melalui website [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

PT. BNI Syariah. (2019). Visi dan Misi PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh



UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor : 2666/Un.08/FEBI/PP.00.9/05/2019

**T E N T A N G**

**PENETAPAN PEMBIMBING LAPORAN KERJA PRAKTIK MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III PERBANKAN SYARIAH**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH,**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan Laporan Kerja Praktik mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dinilai perlu menunjuk dan menetapkan Pembimbing Laporan Kerja Praktik yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dinilai mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Laporan Kerja Praktik mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
 Pertama : Menunjuk Saudara :
- |                                    |                       |
|------------------------------------|-----------------------|
| a. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA | Sebagai Pembimbing I  |
| b. Jalilah, S.HI., M.Ag            | Sebagai Pembimbing II |

untuk membimbing Laporan Kerja Praktik Mahasiswa :

N a m a : Fegi Andriani

N I M : 160601078

J u d u l : Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan BNI Bisnis IB Hasanah Pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh

- K e d u a : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada tanggal : 24 Mei 2019

D e k a n,

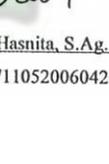
  
 of Zaki Fuddy

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

**LEMBAR KONTROL BIMBINGAN**

Nama/NIM : Fegi Andriani / 160601078  
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah  
 Judul LKP : Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan BNI Bisnis iB Hasanah pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh  
 Tanggal SK : 24 Mei 2019  
 Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA  
 Pembimbing II : Jalilah, S.HI.,M.Ag

NO	TANGGAL PNYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	2/7/2019	2/7/2019	BAB 1-4	Perbaiki	
2	4/7/2019	5/7/2019	BAB 1-4	ACC	
3					
4					
5					
6					
7					

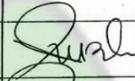
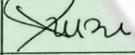
Mengetahui  
Ketua Prodi



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003

**LEMBAR KONTROL BIMBINGAN**

Nama/NIM : Fegi Andriani / 160601078  
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah  
 Judul LKP : Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan BNI Bisnis iB Hasanah pada PT. BNI Syariah KCP Meulaboh  
 Tanggal SK : 24 Mei 2019  
 Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA  
 Pembimbing II : Jalilah, S.HI.,M.Ag

NO	TANGGAL PNYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	27/4/2019	27/4/2019	Bab I	latar belakang tujuan	
2	5/7/2019	5/7/2019	Bab I-IV	Acc	
3					
4					
5					
6					
7					

Mengetahui  
Ketua Prodi



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag  
NIP. 197711052006042003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Situs : <http://febi.uin-ar-raniry.ac.id> | Email : [febi.uin@ar-raniry.ac.id](mailto:febi.uin@ar-raniry.ac.id)

**FORMULIR PENILAIAN**

**1. MAHASISWA YANG DINILAI**

NAMA : FEGI ANDRIANI  
NIM : 160601078

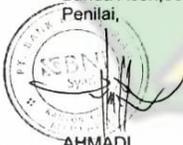
**2. UNSUR PENILAIAN**

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)		90	
2	KerjaSama (Cooperation)		96	
3	Pelayanan(Public Service)		95	
4	Penampilan (Performance)		90	
5	KetelitiandanKecermatan (Incredible Detail)		90	
6	TanggungJawab (Responsibility)		95	
7	Kedisiplinan(Discipline)		90	
8	PengetahuanEkonomiSyari'ah (Islamic Economic Knowledge)		90	
<b>Jumlah</b>			<b>735</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>92</b>	

**3. KRITERIA PENILAIAN**

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

Banda Aceh, 08-april-2019  
Penilai,



**AHMADI**  
Sub Branch Manager

Mengetahui,  
Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam.

**Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag**  
NIP.197711052006042003